

# YOHANES FISCHER TALLO

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 04-Sep-2023 07:24PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2003761651

**File name:** YOHANES\_FISCHER\_TALLO.docx (43.15K)

**Word count:** 1290

**Character count:** 7963

**STUDI KELAYAKAN USAHA TANI SALAK PONDOH DI  
HUTAN BONGOK DESA JETAK KECAMATAN MONTONG  
KABUPATEN TUBAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**YOHANES FISCHER TALLO**

2019310045

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

## ABSTRAK

Usahatani salak pondoh di Hutan Bongok merupakan usaha yang dilakukan masyarakat Desa Jetak untuk meningkatkan nilai ekonomi dan menambah pendapatan petani. Salak merupakan tanaman tropis yang memiliki kandungan gizi yang tinggi, nilai ekonomis dan rasa manis yang dapat dijadikan produk olahan, seperti jus, dodol, selai, dan keripik. Jawa Timur merupakan daerah penghasil salak terbesar ketiga di Indonesia setelah Jawa Tengah dan Sumatera Utara dengan jumlah produksi 210.587 ton. Salah satu daerah penghasil salak pondoh terbesar di Indonesia yaitu Kabupaten Sleman, Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan jumlah produksi 714.458 ton Namun Kabupaten Tuban memiliki 2 daerah penghasil salak yaitu Kecamatan Rengel dan Kecamatan Jatirogo dengan jumlah produksi sebanyak 74 ton. Penelitian ini bertujuan Untuk Mengidentifikasi Biaya Penerimaan dan Keuntungan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok. Untuk Menganalisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. Responden diambil secara sensus yaitu 34 orang petani. Analisis data dilakukan secara kuantitatif yang menggunakan kriteria kelayakan investasi *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate Of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, *Gross B/C*, dan *Break Event Point BEP*. Hasil penelitian Penerimaan salak sebesar Rp. 3,600,000 dari perkiraan produksi salak dari 305 pohon salak 2 kali produksi per tahun dengan jumlah total produksi 1.200 Kg dikalikan harga salak tingkat petani Rp.3.000 per Kg. Pendapatan yaitu Rp. 2,626,714 total penerimaan salak dikurangi total pengeluaran pada usahatani salak. R/C ratio sebesar 3,70 >1. Analisis Kelayakan finansial kriteria kelayakan investasi menunjukkan bahwa usahatani salak pondoh di Hutan Bongok layak untuk dijalankan. Hal tersebut dilihat dari nilai NPV memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2,153,140, Nilai IRR 10, 42% (> 6%), Nilai Gross B/C sebesar 1,14 > 1, BEP Produksi sebesar 324 Kg dan BEP harga Rp 811 dan Payback Period dapat dikembalikan dengan jangka waktu 4 tahun 45 hari.

Kata Kunci : Studi Usahatani, Kelayakan, Salak Pondoh

6  
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Salak merupakan tanaman tropis yang memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi (Mulyati & Pujiono, 2022). Buah salak mempunyai nilai finansial karena memiliki potensi pasar yang luas untuk dikembangkan baik di dalam maupun luar negeri (*expor*) (Santoso, 2020). Salak merupakan tanaman yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, melainkan juga dari sisi lingkungan, dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan konservasi lingkungan (Suwito et al., 2018), Indonesia adalah negara yang memiliki beberapa jenis salak yang dapat ditanam dan dibudidayakan dengan rasa buah yang bervariasi menurut habitatnya, antara lain salak bali, salak condet, salak manonjaya, dan salak pondoh. (Sari & Harahap, 2017). Berdasarkan varietas tersebut, salak pondoh termasuk varietas favorit yang disukai karena spesifikasi bentuk dan rasanya.

Salak Pondoh (*Salacca edulis Reinw*) merupakan salah satu tanaman khas Indonesia yang dikenal masyarakat karena dengan rasanya yang manis, renyah, berkhasiat tinggi, dan bernilai ekonomis. Selain memiliki rasa yang manis buah salak pondoh juga bisa diolah menjadi berbagai macam produk, seperti jus, dodol, selai, dan kripik (Mulyati & Pujiono, 2022). Sementara bagian lain dari pohon salak seperti daun dapat dimanfaatkan untuk membuat atap rumah, dan kulit tangkai daun dapat diolah menjadi tikar atau karpet anyaman (Nurhayati et al., 2020). Salak pondoh adalah tanaman yang memberikan berbagai manfaat dan memiliki potensi ekonomi yang menarik bagi masyarakat. Sehingga di Jawa Timur banyak masyarakat yang tertarik dengan tanaman salak dan membudidayakannya. Oleh sebab itu tanaman salak pondoh banyak ditemukan dan dikembangkan di daerah Jawa Timur.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal sebagai penghasil salak terbesar ketiga setelah Jawa Tengah dan Sumatera Utara, dengan jumlah produksi salak 432.097 ton dan 292.881 ton dan Jawa Timur memiliki produksi salak sebanyak 210.587 ton (Badan Pusat Statistik, 2023). Namun produksi salak pondoh terbesar di Indonesia terletak pada Kabupaten Sleman di Provinsi DIY Yogyakarta dengan jumlah produksi 714.458 ton (BPS Sleman, 2023). dan Kabupaten Magelang di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah produksi 72.232 ton pada tahun 2021 (BPS Magelang, 2023). Selain itu, beberapa daerah di Jawa Timur juga dikenal sebagai penghasil salak pondoh yang cukup signifikan. seperti Kabupaten Kediri, dengan jumlah produksi salak pondoh terbesar yaitu 32,580 ton dan urutan kedua Kabupaten Mojokerto dengan jumlah produksi 28,900 ton, di posisi ketiga Kabupaten Jombang jumlah produksi 18,260 ton, dan diikuti

Kabupaten Nganjuk dengan jumlah produksi 17,850 ton dan Kabupaten Tulungagung dengan produksi 7.500 ton. Produksi salak di Jawa Timur cukup besar dengan total produksi dari lima daerah tersebut mencapai 105.090 ton pada tahun 2021. (Badan Pusat Statistik, 2023). Walaupun Jawa Timur memiliki penghasilan salak yang jauh lebih kecil dibandingkan Jawa Tengah dan Sumatera Utara. Namun Jawa Timur memiliki daerah-daerah lainnya yang mempunyai potensi untuk dikembangkan tanaman salak. Salah satu daerah mempunyai hutan lindung yang berpotensi untuk dibudidayakan tanaman salak yaitu Kabupaten Tuban.

Kabupaten Tuban merupakan kabupaten yang tidak termasuk dalam daerah penghasil salak terbesar di Jawa Timur, dengan data salak yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban tahun 2019, hanya ada 2 kecamatan di Kabupaten Tuban yang menghasilkan salak yaitu Kecamatan Rengel dan Kecamatan Jatirogo yang mulai memproduksi salak dari tahun 2018 sampai 2019 dengan jumlah produksi pada Kecamatan Rengel memproduksi salak 10 ton pada tahun 2018 dan meningkat 64 ton pada tahun 2019 sehingga mampu memproduksi sebanyak 74 ton dan Kecamatan Jatirogo dengan jumlah produksi 2 ton pada tahun 2019 (BPS Tuban, 2023). Produksi salak di Kabupaten Tuban masih tergolong sangat rendah. Sehingga pemerintah Desa Jetak bersama pemerintah Kabupaten Tuban bekerja sama untuk melakukan kegiatan budidaya tanaman salak pondoh di Hutan Bongok sebagai aksi konservasi hutan dan restorasi ekosistem. Kondisi ini memberikan peluang untuk usahatani salak di Kabupaten Tuban sebagai program konservasi. Namun demikian usahatani yang sudah dilakukan perlu adanya analisis kelayakannya sebagai rekomendasi kebijakan, bahwa usahatani salak pondoh dapat menguntungkan dan layak untuk diusahakan di Hutan Bongok.

Hutan Bongok merupakan salah satu hutan lindung yang berada di Dusun Kerokan Desa Jetak. Hutan Bongok berpotensi untuk dikembangkannya tanaman salak pondoh, selain itu Hutan Bongok dapat memberikan manfaat ganda bagi usahatani salak pondoh yaitu membantu pelestarian hutan dan lahan tetap terjaga keberlanjutan lingkungan dan ekosistemnya. Hutan Bongok merupakan wilayah yang memiliki ketinggian 600-800 mdpl dengan luas wilayah 26,9 ha, serta memiliki topografi berbukit dan bergelombang. Tanaman salak pondoh dapat tumbuh pada ketinggian dataran rendah hingga ketinggian sekitar 600 meter di atas permukaan laut. Hal ini dirasa layak untuk dikembangkan usahatani salak pondoh. Sehingga petani dapat melakukan budidaya salak pondoh di Hutan Bongok.

Usahatani salak pondoh di Hutan Bongok merupakan usaha yang dapat memberikan sumber penghasilan utama bagi sebagian masyarakat dan dapat memberikan kontribusi penting bagi pendapatan petani. Namun, sampai saat ini belum tersedianya informasi tentang kelayakan usaha tani salak pondoh terutama yang diusahakan di Hutan Bongok. Informasi tentang kelayakan usahatani salak

pondoh di Hutan Bongok diperlukan sebagai rekomendasi bagi petani sekitar Hutan Bongok untuk menanam salak pondoh.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tanaman salak pondoh di Hutan Bongok menguntungkan?
2. Apakah tanaman salak pondoh di Hutan Bongok layak diusahakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengidentifikasi Biaya Penerimaan dan Keuntungan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok
- b. Untuk menganalisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi masyarakat  
Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kelayakan usaha tani salak pondoh yang ada di Hutan Lindung Bongok Desa Jetak.
- b. Bagi Mahasiswa  
Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pertanian, serta memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian kedepannya.
- c. Bagi Instansi  
Penelitian ini dapat membantu merencanakan dan mengembangkan program dan kegiatan yang mendukung pengembangan usaha tani salak pondoh di Kabupaten Tuban
- d. Bagi Universitas  
Penelitian ini menambah jumlah referensi di perpustakaan yang berguna sebagai bahan bacaan mahasiswa.
- e. Bagi Pemerintah  
Penelitian ini dapat diperhitungkan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pengembangan komoditas salak pondoh di wilayah Kabupaten Tuban.

# YOHANES FISCHER TALLO

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jalanjalanlahh.blogspot.com">jalanjalanlahh.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.ipb.ac.id:8080">repository.ipb.ac.id:8080</a> Internet Source	1%
8	Richard J Makkan, Anie Makalew, F H Elly, L D.R LUMENTA. "ANALISIS KEUNTUNGAN PENGGEMUKAN SAPI POTONG KELOMPOK TANI "KEONG MAS" DESA TAMBULANGO KECAMATAN SANGKUB BOLAANG	1%

# MONGONDOW UTARA (STUDI KASUS)", ZOOTEC, 2014

Publication

---

9	<a href="http://unitri.ac.id">unitri.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://jurnal.fp.unila.ac.id">jurnal.fp.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# YOHANES FISCHER TALLO

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---